

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM
KEGIATAN PEMERINTAHAN TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT**

**(Study pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Luwu
Utara)**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
melakukan penelitian skripsi Dalam rangka penyelesaian jenjang sarjana pada
program studi Manajemen Bisnis Syariah*



oleh

Nirwana

1904030174

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM
KEGIATAN PEMERINTAHAN TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT**

**(Study pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Luwu
Utara)**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO untuk
Melakukan Penelitian Skripsidalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



IAIN PALOPO

oleh

Nirwana
1904030174

Pembimbing :

Hendra Safri, S.E., M.M.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirwana

Nim : 19 0403 0174

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : M anajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sediri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Nirwana

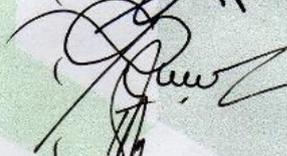
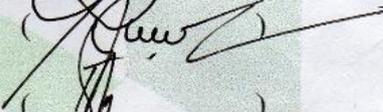
NIM.19 0403 0174

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Luwu Utara) yang ditulis oleh Nirwana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0403 0174 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 12 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 29 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Arzalsyah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006


Akbar Sabani, S.E.I., M.E.
NIDN. 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Online Dalam Kegiatan Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Erwin dan Ibunda Nurhaeni, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh penulis sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat

penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpah kasih sayang Allah swt., serta selalu mendoakan penulis setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj Anita Marwing, M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Akbar Sabani, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. selaku sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Manajemen Bisnis Syariah yang

selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Manajemen Bisnis Syariah.

4. Kepada Hendra Safri, S.E., M.M. selaku pembimbing yang mana telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
5. Kepada Dr. Fasiha, M.El. selaku Penguji 1 yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Arzalsyah, S.E., M.Ak. selaku Penguji 2 yang juga telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.A., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada kepala Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Luwu Utara Pribadi Bapak Drs. H. Muhammad Kasrum, M.Si, yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Kepada Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Erwin dan Ibunda Nurhaeni, yang telah mengasuh dan mendidik anak-anaknya, , kepada kakak Atty dan Topan Asmara. Saya ucapkan terima kasih banyak karna telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya.

11. Kepada bapak/ibu dan saudara yang telah membantu mengisi kuesioner saya, terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
12. Kepada J. Fatullah yang selalu memberikan semangat dan support dengan kebahagiaan sederhana, terimakasih selalu menemani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.
13. Kepada teman-teman saya Sarah, Nurul Ashira, Nur khatimah, Hasriana dan semua teman seperjuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 (terkhusus MBS F) yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Serta teman-teman yang telah menemani masa-masa kuliah saya dan memberi warna dalam perjalanan kuliah yang selama ini membantu serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Amin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh darikata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, Mei 2023

Nirwana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dangaris di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِيمُ : *nu‘īma*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah*(*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billah* دِينُ اللّٰهِ *dinullah*

Adapun *tā'* *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi“a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

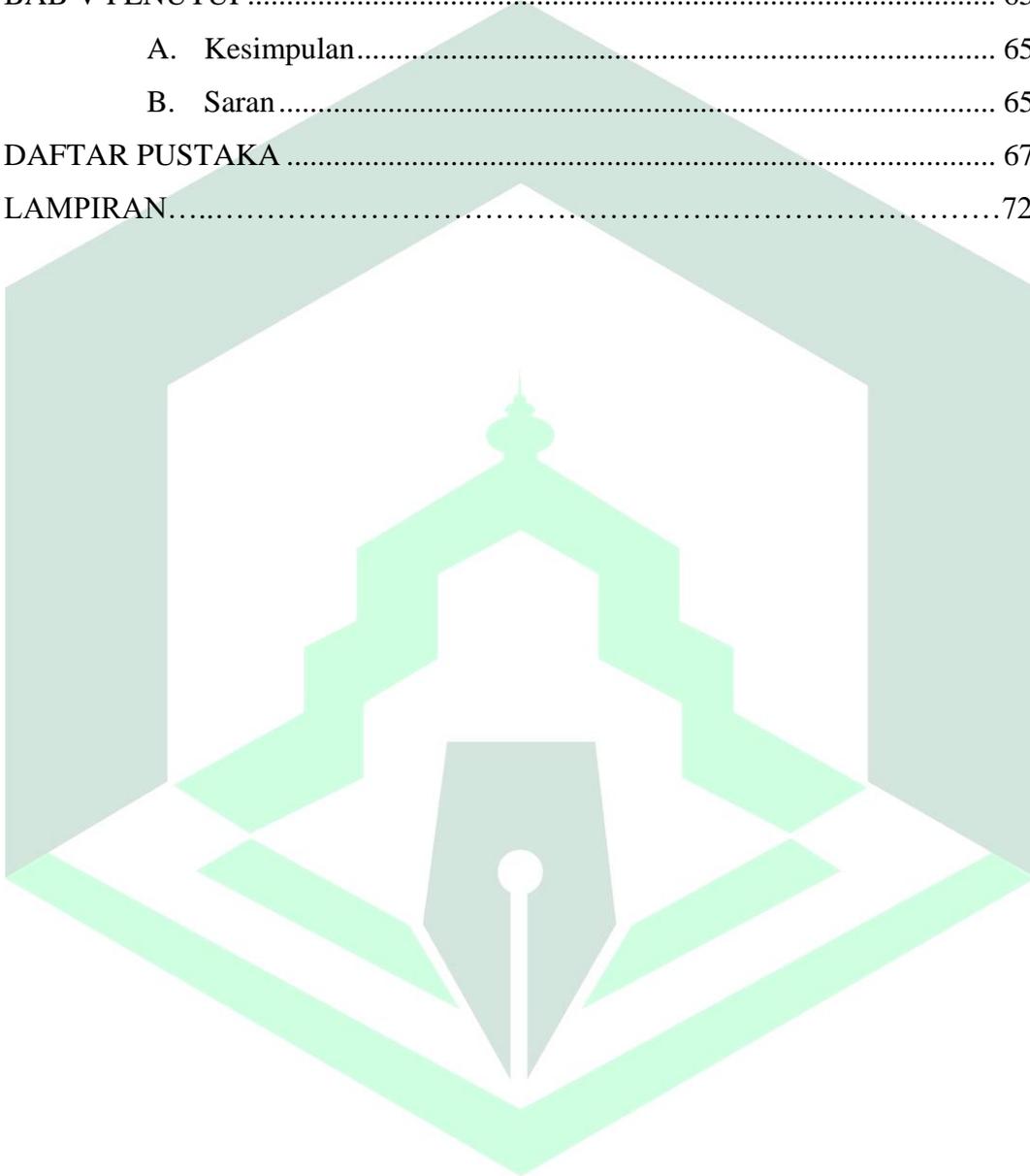
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = *shubhanahu wa ta'ala*
saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*
a.s. = *'alaihi al-salam*
H = Hijrah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
Wr. = *Warahmatullaahi*
Wb. = *Wabarakaatuh*
l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w. = Wafat tahun QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3:

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sample	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	33

H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S Yunus : 101	18
-----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 4 1 Struktur Organisasi.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Definisi Operasional	27
Tabel 3 2 skala likert	32
Tabel 4.1 karakteristik responden	50
Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan usia	50
Tabel 4. 3 Uji validitas variabel X	51
Tabel 4. 4 Uji validitas variabel Y	52
Tabel 4. 5 Uji reabilitas Variabel (X).....	53
Tabel 4 6 Uji reabilitas variabel (Y)	54
Tabel 4. 7 Uji asumsi normal	55
Tabel 4. 8 Uji multikolinearita	56
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4 10 Uji regresi linear sederhana.....	57
Tabel 4. 11 Uji T (parsial).....	60
Tabel 4 12 Uji koefisien determinasi R ²	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitan Jawaban Kuesioner
- Lampiran 3 Izin Penelitian
- Lampiran 4 SK Penguji
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 7 Keterangan Lunas UKT
- Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 12 Buku Kontrol
- Lampiran 13 Sertifikat PBAK
- Lampiran 14 Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah
- Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 16 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nirwana, 2023. *“Pengaruh Penggunaan Media Online Dalam Kegiatan Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Study Kasus Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Penggunaan Media Online Dalam Kegiatan Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Dinas Kependudukan dan Catatan sipil Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media online dalam kegiatan pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023 di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan sipil. Populasinya adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Baebunta dan telah berusia 18 tahun keatas. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik Non-Probability sampling dengan metode Purpose sampling. Sample yang digunakan sebanyak 100 responden. Data diperoleh melalui kuisioner. Selanjutnya data ini di analisis menggunakan Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini pada uji T variabel media online berpengaruh signifikan nilai t hitung nilai $t_{hitung} 38,102 > t_{tabel} 1,985$. Nilai pad uji R sebesar 0,937 (93%). Sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci : Media Online,Pemerintah, Tingkat Kepercayaan

ABSTRACT

Nirwana, 2023. “ The Effect of Using Online Media in Government Activities on the Level of Community Trust Case Study at the Population and Civil Registration Service luwu Utara”. Thesis of Islamic Business Management Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, Iain Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri, S.E., M.M.

This thesis discusses the influence of the use of online media in government activities on the level of public trust in the District Population and Civil Registry Service Luwu Utara. This study aims to determine the effect of using online media in government activities on the level of public trust. This type of research is quantitative research, conducted on dates May 29, 2023 at the Office of the Office of Population and Civil Registry. The population is people who live in Baebunta District and are aged 18 years and over. Sampling was carried out using the Non-Probability sampling technique with the Purpose sampling method. The sample used was 100 respondents. Data obtained through questionnaires. Furthermore, this data is analyzed using Simple Linear Regression. The results of this study on the T-test of online media variables have a significant effect on the t-count value of 38.102 > t-table of 1.985. The value of the R test pad is 0.937 (93%). While the remaining 7% is influenced by variables outside the variables of this study.

Keywords: Online media, government, level of confidence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini diperlukan optimalisasi penggunaan media komunikasi seperti sosial media oleh pemerintah, termasuk para anggota dipemerintahan baik dipusat maupun di daerah. Lembaga pemerintahan berperan penting dalam pengelolaan komunikasi publik. Internet didefinisikan oleh Tom Kelleher sebagai jaringan global yang dapat diakses oleh seluruh publik. Jaringan ini merupakan suatu sistem yang menghubungkan berbagai komputer, kabel, dan perangkat kabel serta nirkabel yang terhubung satu sama lain untuk membantu orang dalam pertukaran informasi di seluruh dunia. Perkembangan tantangan yang dihadapi oleh pengelolaan penggunaan media online saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan derasnya arus informasi yang ada di masyarakat. Lembaga - lembaga pemerintahan pusat maupun daerah dituntut untuk mengoptimalkan berbagai bentuk kemajuan, agar kemajuan teknologi informasi media online dalam pengelolaannya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan fungsi media online terkhusus di kegiatan pemerintahan, bisa di sampaikan dengan baik sehingga pada akhirnya dapat memperoleh dukungan yang positif terhadap masyarakat.¹

Teknologi komunikasi dan informasi berkembang mengikuti zaman dengan adanya media online kemudahan serta efisiensi yang ditawarkan media online

¹ Adelia Masrifah Cahyani, "Strategi Komunikasi Pemerintah Surabaya Dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial," *Ilmu Komunikasi* Volume 10, Nomor Edisi Pertama (April 2022): h.1-2. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK/article/view/358>.

dalam penggunaannya menjadika media ini menjadi wadah penyebaran informasi yang sangat mudah tetapi juga mengubah cara masyarakat mengonsumsi informasi tersebut.

Media online sudah menjadi media yang tidak asing lagi dalam masyarakat. Media yang menawarkan berbagai kemudahan dalam hal mencari berita, bergaul dan berbisnis ini, sudah menjadi sahabat terbaik bagi masyarakat. Melalui media online masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Semua itu mudah dapat diakses dengan cepat tanpa membutuhkan biaya yang mahal. Media online menawarkan sebuah kesempatan berkomunikasi yang mampu menembus ruang dan waktu. Berbagai informasi dan berita yang menjadi pembicaraan terhangat dari segala penjuru, dapat di akses dengan daya kerja media online.

Pada saat ini di Indonesia beberapa lembaga telah melakukan beberapa inovasi di dalam pelayanan publik yang bisa di bilang memiliki prospek yang bagus kedepannya teruntuk di dalam berupaya mempercepat proses pelayanan, salah satunya yaitu pelayanan publik di bawah kementrian dalam negeri yang mana instansi yang terkait ialah dinas kependudukan dan pencatatan sipil yang merupakan instansi yang berkuat di dalam mengurus dokumen kependudukan serta melakukan pencatatan sipil terhadap masyarakat. Inovasi yang di berikan tertuang di dalam peraturan menteri dalam negri nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring, yang mana setiap pelaksanaan pelayanan publik di dinas kependudukan dan pencatatan spil harus melalui online hal ini di upayakan untuk menghindari namanya antrian panjang, percaloan, serta

kelamaan di dalam proses administrasi. 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring. Pelayanan ini telah di terapkan pada seluruh dinas kependudukan dan pencacatan sipil setiap daerah di Indonesia, beberapa inovasi yang di lakukan yaitu melalui penggunaan media whats App yang mana aplikasi tersebut sudah di miliki oleh kebanyakan masyarakat sehingga tinggal menghubungi nomor telpon yang sesuai dengan layanan yang di berikan.

Namun lain halnya di Dinas kependudukan dan Catatan Sipil yang ada di luwu utara ada beberapa masyarakat yang meragukan bahkan ada yang tidak percaya membuat e-KTP secara online. Sejak peluncurannya sampai saat ini di ketahui bahwa di dalam penerapannya di temukan kendala yang berupa percaloan yang masih terjadi, keterlambatan di dalam kepengurusan berupa kendala teknis serta kendala pada manusianya, melihat ini tentu dapat menjadi pertimbangan dan peninjauan kembali apakah efektif penerapan pelayanan online ini dengan apa yang di harapkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan menggunakan media online dalam membuat E-KTP terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini menarik untuk diteliti mengingat Capil sebagai salah satu instansi pemerintah yang sudah menerapkan pembuatan e-KTP secara online dan pelayanan yang maksimal untuk kepuasan masyarakat sekaligus meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, Penulis bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh pembuatan e-KTP secara online terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipi Kabupaten Luwu Utara.

Pembuatan e-KTP merupakan salah satu wujud pelayanan dasar pemerintah kepada masyarakatnya. e-KTP merupakan unsur penting dalam administrasi kependudukan. Alasannya adalah karena e-KTP menyangkut masalah legitimasi seseorang dalam eksistensinya sebagai penduduk dalam suatu wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2006 pasal 63 ayat 1 yang berbunyi penduduk WNI dan orang asing yang memiliki izin tinggal tetap dan sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP.²

Kualitas pelayanan publik merupakan tolak ukur untuk menentukan bagaimana kinerja layanan publik di suatu lembaga penyedia layanan publik. Sinambela mengemukakan bahwa untuk mencapai kepuasan kualitas pelayanan publik dapat dianalisis berdasarkan indikator : (1) Transparansi, yaitu pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dimengerti serta dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan; (2) Akuntabilitas, yaitu pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan; (3) Koordinasi, yaitu pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berdasar pada prinsip efektivitas dan efisiensi; (4) Partisipasi, yaitu pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat; (5) Kesamaan hak, yaitu pelayanan yang tidak membedakan perlakuan terhadap sesama warga negara dilihat dari aspek

² Suleman Sukur, "Kualitas Pelayanan E-KTP Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Halmahera Selatan," *Jurnal Administrasi Publik* volume 5, No.1 (April 2019): h.2. file:///C:/Users/HP/Downloads/1915-5989-1-PB.pdf.

apapun khususnya suku, ras, agama, golongan, status sosial, dan lain-lain; (6) Kesenambungan hak dan kewajiban, yaitu pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik.³

Sebelum melakukan penelitian perlu kiranya mengamati tentang penelitian terdahulu, hal ini dilakukan untuk menjaga keorisinalan sebuah penelitian yang akan diteliti, dan tidak hanya begitu saja bahwa penelitian terdahulu juga memiliki manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai landasan atau wawasan awal sebelum melakukan penelitian. Adapun penelitian yang pertama oleh Fiqri Ahmad Qurais NST yang berjudul Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei Rotan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung yang melakukan penelitian pada masyarakat Desa Sei Rotan, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Desa Sei Rotan berpengaruh secara signifikan terhadap mencari informasi di instgram tauko tembung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M. Agung Waskito yang berjudul Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Daring dalam Proses Pembuatan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, yang melakukan penelitian terhadap masyarakat yang membuat e-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelayanan online melalaui wa belum lah berjalan baik di sebabkan dari segi kecepatan pelayanan masih belum sesuai harapan juga di rasakan oleh para pengguna yaitu masyarakat yang mana beberapa masyarakat merasakan bahwa

³ Rasmi, "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Era Covid-19 Pada Kantor Ombudsman Kota Makassar,"(Juli 2022): h.5. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31739-Full_Text.pdf.

pegawai dukcapil keteteran di dalam melayani banyaknya pesan wa masuk sehingga sulit untuk membalasnya secara manual.

Dari segi adaptasi yang terjadi di dinas kependudukan dan pencatatan sipil belumlah maksimal terutama segi sarana dan prasarananya kenyamanan merupakan hal yang utama perlu di ketahui bahwa pelayanan ini sifatnya hanya semi online untuk pengambilan e-KTP masih dilakukan secara offline jadi ruang tunggu juga menjadi hal yang perlu di perhatikan.

kemudian yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Riko Thomas yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Dalam Pembuatan E-KTP di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang melakukan penelitian terhadap persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan dalam pembuatan menunjukkan (1) persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan dalam pembuatan e-KTP sudah baik, karena sistem pelayanan sudah sesuai dengan antrian, petugas melayani dengan baik dan cepat, kebersihan ruangan kantor camat sudah bersih dan tersedianya tempat pembuangan sampah, serta kelengkapan fasilitas dalam pembuatan e-KTP juga sudah lengkap, namun ada aspek yang belum baik yaitu pada aspek access dan desa Lebung Gajah merupakan desa yang penilaian persepsi paling rendah.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat di kemukakan oleh adanya beberapa factor: objek yang di persepsi, alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, perhatian⁷. Syarat-syarat terjadinya persepsi: (a) adanya objek yang

dipersepsi (b) adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi (c) adanya alat indra/ reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus (d) saraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon⁴

Hubungan antara pemerintahan dan masyarakat menjadi lebih dekat, peran pemerintah daerah dalam melayani masyarakat untuk mendukung potensi kreasi dan inovasi masyarakat sangat penting. Umumnya harapan masyarakat merupakan perkiraan atau keyakinan masyarakat tentang apa yang akan diterimanya apabila ia membutuhkan pelayanan yang berupa jasa berbentuk online tersebut yang telah disediakan oleh pemerintah setempat. Sedangkan kinerja yang dirasakan oleh masyarakat adalah persepsi masyarakat terhadap apa yang diterima setelah membutuhkan layanan dari aparat pemerintah.

Jadi, jika jasa pelayanan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan media online juga semakin meningkat dan juga akan terdapat kepuasan. Namun jika jasa yang dibutuhkan kualitasnya jauh dibawa dari yang diharapkan masyarakat maka akan timbul rasa kecewa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Agustan, et. al. Persepsi Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, IQRO: Journal of Islamic Education, 2021, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/viewFile/1894/1539>

Bagaimana pengaruh penggunaan media online dalam kegiatan pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kabupaten Luwu Utara.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media online dalam kegiatan pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkaya ilmu dan pengetahuan tentang peran media sosial dalam pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kampus

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis lainnya.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai petunjuk informasi dalam memanfaatkan media sosial.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini peneliti belajar melakukan penelitian ilmiah. Hasilnya diharapkan dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan terkait peran media sosial dalam pelayanan publik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penelitian ini diantaranya:

1. Fiqri Ahmad Qurais NST yang berjudul Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei Rotan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung yang melakukan penelitian pada masyarakat Desa Sei Rotan, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Desa Sei Rotan berpengaruh secara signifikan terhadap mencari informasi di instgram tauko tembung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fiqri Ahmad Qurais NST, terletak pada kesamaan variable Y, yaitu tingkat kepercayaan masyarakat dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁵
2. M. Agung Waskito yang berjudul Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Daring dalam Proses Pembuatan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, yang melakukan penelitian terhadap masyarakat yang membuat e-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi, kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelayanan online melalaui wa belum lah berjalan baik di sebabkan dari segi kecepatan pelayanan masih belum sesuai harapan juga di rasakan oleh para pengguna yaitu masyarakat

⁵ NST Qurais Ahmad Fiqri, "Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei ROTan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung," *Jurnal Skripsi*, No.1 (03): h.22. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19096/FIQRI%20AHMAD%20QURAI%20NASUTION.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

yang mana beberapa masyarakat merasakan bahwa pegawai dukcapil keteteran di dalam melayani banyaknya pesan wa masuk sehingga sulit untuk membalasnya secara manual. Dari segi adaptasi yang terjadi di dinas kependudukan dan pencatatan sipil belumlah maksimal terutama segi sarana dan prasarannya kenyamanan merupakan hal yang utama perlu diketahui bahwa pelayanan ini sifatnya hanya semi online untuk pengambilan EKTP masih dilakukan secara offline jadi ruang tunggu juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, yang kedua dari segi adaptasi penggunaan pelayanan online nya sendiri teruntuk orang tua sulit memahaminya perlu bantuan dari orang lain agar bisa menggunakannya jadi menurut saya dari segi adaptasi belumlah maksimal. Persamaan dari kajian peneliti ialah sama-sama mengkaji pelayanan online yang ada di terapkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sebagai peningkatan pelayanan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian ini ialah terletak pada variabel Y yaitu berbasis daring dalam pembuatan e-KTP dan metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif.⁶

3. Riko Thomas yang berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Dalam Pembuatan E-KTP di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)* yang melakukan penelitian terhadap persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan dalam pembuatan menunjukkan (1) persepsi

⁶ Caniago Agung Waskito Muhammad, “berjudul Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Daring dalam Proses Pembuatan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi” *Jurnal Skripsi*, No.1:h. 65.
https://repository.unja.ac.id/37096/4/BAB%20IV%20%20M.%20AGUNG%20WASKITO%20CANIAGO_H1A117030.pdf.

masyarakat terhadap kualitas pelayanan dalam pembuatan e-KTP sudah baik, karena sistem pelayanan sudah sesuai dengan antrian, petugas melayani dengan baik dan cepat, kebersihan ruangan kantor camat sudah bersih dan tersedianya tempat pembuangan sampah, serta kelengkapan fasilitas dalam pembuatan e-KTP juga sudah lengkap, namun ada aspek yang belum baik yaitu pada aspek access dan desa Lebung Gajah merupakan desa yang penilaian persepsi paling rendah. Persamaan dari kajian peneliti ialah sama-sama melakukan penelitian di Dinas Kependudukan dan catatan Sipil dan menggunakan metode penelitian kuantitatif kemudian Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.⁷

B. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Teori Perilaku

a. Perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

Menurut Notoatmodjo perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia dapat diartikan

⁷ Thomas Riko, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Dalam Pembuatan E-KTP Di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)", *Jurnal Administrasi Publik*, No.4: h. 200. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/414>.

sebagai suatu aktivitas yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, fikiran dan motivasi. Menurut Skinner dalam Notoatmodjo merumuskan respon atau reaksi seorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut “S-O-R” atau Stimulus Organisme Respon⁸.

b. Teori perilaku

Dalam dunia psikolog Manunting berpendapat bahwa, teori perilaku yang direncanakan merupakan suatu teori terkait hubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori inilah yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku, Bersama-sama membentuk niat perilaku individu.⁹

c. Faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Lawrence Green dalam Damayanti Kesehatan seorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*).

d. Perubahan perilaku

Menurut Hosland, dkk dalam Damayanti perubahan perilaku pada hakekatnya adalah sama dengan proses belajar, proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

⁸ Pratiwi NPIM, “Teori Perilaku”, 2021, <https://repository.unair.ac.id/101621/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>. 3 Maret 2023.

⁹Ramandhanty Della Livia “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Risiko Terhadap Perilaku Investor dengan Motif Menabung Sebagai Mediasi, No.Pertama (2020):h.10. <https://repository.unair.ac.id/101621/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>.

- 1) *Stimulus* atau rangsangan yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. *Stimulus* yang tidak dapat diterima atau ditolak berarti *stimulus* itu tidak efektif dalam mempengaruhi perhatian individu dan berhenti di sini. *Stimulus* yang diterima oleh organisme berarti ada perhatian individu dan *stimulus* tersebut efektif.
- 2) *Stimulus* yang telah mendapatkan perhatian dari organisme maka rangsangan ini akan dimengerti dan akan dilanjutkan pada proses berikutnya.
- 3) Organisme mengeloh stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi *stimulus* yang telah diterimanya atau bersikap.
- 4) Akhirnya dengan fasilitas dan dorongan dari lingkungan maka *stimulus* tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut atau perubahan perilaku¹⁰

2. Kepercayaan masyarakat

Azwar berpendapat bahwa kepercayaan merupakan bagian dari sikap. Sikap terdiri dari aspek kognitif, afektif dan konasi. Kepercayaan adalah aspek yang dibentuk dalam kognitif. Sikap itu sendiri merupakan suatu perilaku pasif yang tidak kasat mata, namun tetap akan mempengaruhi perilaku aktif yang kasat mata. Dengan adanya kepercayaan, seorang individu akan bersedia mengambil risiko yang mungkin terjadi dalam hubungannya dengan pihak lain. Ketergantungan pada pihak lain selalu terlibat dengan tingkat kepercayaan, sedangkan memberikan definisi kepuasan masyarakat sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu

¹⁰ Pratiwi NPIM, "Teori Perilaku", 2021, <https://repository.unair.acid/101621/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>. 3 Maret 2023.

produk layanan yang harus diperhatikan oleh penyedia pelayanan publik, karena ke-puasan masyarakat akan menentukan keberhasilan pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik, definisi kepuasan masyarakat sering disamaartikan dengan definisi ke-puasan pelanggan atau kepuasan konsumen, hal ini hanya dibedakan pada siapa penyedia dan apa motif diberikannya pelayanan tersebut. Menurut Atmaja, tingkat kepercayaan

masyarakat merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan produk atau layanan jasa dengan harapan". Utomo, menyatakan kepuasan dapat memberikan dan mencapai tujuan tergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat atau pimpinan mampu melaksanakan tugas baik dengan melakukan pengarahan dan memberi motivasi kepada pegawai.¹¹

Robbins dan Judge menyebutkan lima dimensi kunci dalam konsep kepercayaan yang dapat dijadikan indikator pengukuran kepercayaan, yaitu: integritas (integrity), kompetensi (competence), konsistensi (consistency), loyalitas (loyalty) dan keterbukaan (openness).

Mendapatkan kepercayaan dari orang lain sangatlah penting untuk menarik perhatian seseorang agar bersedia menerima pelayanan yang di sediakan. Menurut Karsono dalam Wulandari, kepercayaan merupakan sesuatu yang penting bagi sebuah komitmen atau janji. Dan komitmen dapat di realisasikan jika suatu saat berarti, kepercayaan ada jika para pelanggan percaya bahwa penyedia jasa tersebut

¹¹ Utomo Prambudi Kurniawan, "Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi Pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat," *Ekonomi dan Kewirausahaan*, No.1 (2019): h.17. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/optimal/article/view/1830/1542>.

dapat di percaya dan juga memiliki derajat integritas yang tinggi. Menurut Jogiyanto, kepercayaan mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi, dan memasukkan penilaian-penilaian individual dari bermacam-macam hasil (outcomes) yang berkaitan. Sedangkan menurut Ba dan Pavlou, kepercayaan didefinisikan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Morgan dan Hunt dalam Wanandi, mendefinisikan bahwa kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya. Gefen mengemukakan bahwa kepercayaan adalah kemauan untuk membuat dirinya peka pada tindakan yang diambil oleh orang yang dipercayainya berdasarkan pada rasa kepercayaan dan tanggung jawab, Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkatke percayaan adalah penilaian oleh seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan pada situasi yang tak pasti.¹²

3. Pelayanan online

Seiring dengan perkembangan zaman, pelayanan publik di Indonesia juga turut mengalami kemajuan. Salah satu kemajuan itu adalh dipangkasnya birokrasi yang terlalu Panjang dan pelayanan online yang sudah dilakukan banyak Lembaga

¹² Pratama Bayu Andhika, I Dewa Gede Dharma Suputra, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 27, No.2 (2019): h.935-936. <https://www.google.com/search?q=https%3A%2F%2Ffojs.unud.ac.id+%E2%80%BA+article+%E2%80%BA+download&oq=https%3A%2F%2Ffojs.unud.ac.id+%E2%80%BA+article+%E2%80%BA+download&aqs=chrome..69i57j69i58.2362j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

atau kementrian. Hadirnya layanan yang dilakukan secara daring ini tentu memberikan cukup banyak manfaat bagi masyarakat. Mereka jadi bisa mengurus apa saja dengan bantuan ponsel atau PC. Bahkan tidak perlu datang ke kantor, semua urusan bisa selesai dengan cepat. Pelayanan online adalah layanan yang dilakukan dengan bantuan teknologi internet. Layanan ini memungkinkan berbagai jenis urusan bisa selesai dengan mudah tanpa harus bertatap muka dengan petugas, semua urusan bisa berjalan dengan cepat dan realtime.¹³

Bicara atau membahas mengenai media sosial atau sering juga disebut sebagai sosial media adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berkomunikasi atau membagikan berbagai tulisan, foto maupun video. Media sosial juga ini merupakan sebuah sarana untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara daring yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial ini juga menorehkan sejarah terbaru bagi umat manusia bersama dengan kehadiran internet keunggulan yang dibawanya antara lain akses yang mudah dan cepat serta menghubungkan siapa saja dalam jangkauan yang luas menjadikan media sosial di gemari semua generasi.¹⁴

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu pada internet atau world wide web (www). online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas). Internet (kependekan dari interconnection-networking) secara harfiah artinya “jaringan antarkoneksi”. Internet dipahami

¹³ Choiri Obeit Eril, “Manfaat Pelayanan Online Berbasis Website dan Aplikasi”, 16 November 2021.. 28 Januari 2023. <https://qwords.com/blog/pelayanan-online/>.

¹⁴ Wikipedia, “Media Sosial”, 18 Desember 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial. 11 Januari 2023.

sebagai sistem jaringan komputer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah, apa yang ada sebuah komputer dapat diakses orang lain melalui komputer lainnya internet “menghasilkan” sebuah media-dikenal dengan “media online” utamanya website.¹⁵

Teknologi adalah penerapan ilmu-ilmu dasar untuk memecahkan masalah guna mencapai suatu tujuan tertentu, atau dapat dikatakan juga teknologi adalah ilmu tentang penerapan ilmu pengetahuan untuk memenuhi suatu tujuan. Teknologi adalah pengetahuan dan ketrampilan yang merupakan penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dalam pandangan Islam, menurut hukum asalnya segala sesuatu itu mubah termasuk segala apa yang disajikan berbagai peradaban, semua tidak ada yang haram kecuali jika terdapat nash atau dalil yang tegas dan pasti, karena Islam bukan agama yang sempit. Adapun peradaban modern yang begitu luas memasyarakatkan produk-produk teknologi canggih seperti televisi video alat-alat komunikasi dan barang-barang mewah lainnya serta menawarkan aneka jenis hiburan bagi tiap orang tua, muda atau anak-anak yang tentunya alat-alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya, tetapi menjadi tanggung jawab manusia yang menggunakan dan mengopersionalkannya.¹⁶

Seperti yang di jelaskan di dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 101 yang berbunyi :

¹⁵Wikipedia, “Media Sosial”, 18 Desember 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial.11 Januari 2023.

¹⁶ Ningsih P Marsita, “Perkembangan IPTEK Menurut Al-Qur’an”. No. Pertama (2019): h.1. https://www.academia.edu/28355943/PERKEMBANGAN_IPTEK_MENURUT_AL_QURAN#:~:text=E.%20AYAT%20AL%2DQURAN%20TENTANG,bermanfaat%20bagi%20umat%20manusia%20kedepannya..

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَوْمَ تَغْنَى الْآيَاتُ وَالتُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Terjemahannya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.”¹⁷

a. Fungsi media online

- 1) Fungsi pengawasan.
- 2) Fungsi social learning.
- 3) Fungsi penyampaian informasi.
- 4) Fungsi transformasi budaya.
- 5) Fungsi hiburan.¹⁸

b. Macam-macam media online dan contohnya

- 1) Situs berita online (Cnnindonesia.com, Kompas.com, Detik.com).
- 2) Situs pemerintah (Kemkes.go.id, Kemdikbud.go.id).
- 3) Situs perusahaan (Telkom.co.id).
- 4) Situs E-commerce (Shopee.co.id, Tokopedia.com, Lazada.com).
- 5) Situs media sosial (Instagram.com, Facebook.com, YouTube.com).
- 6) Situs blog (Maxmanroe.com).
- 7) Situs forum komunitas (Kaskus.co.id)

¹⁷ Kemenag Qur'an, “Qur'an Surah Yunus Ayat 101,” h.101. <https://quran.kemenag.go.id/surah/10/101>.

¹⁸ Kompas.com, “Media Online: Pengertian dan Fungsinya”, 16 Desember 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya?page=all>. 11 Januari 2023.

8) Aplikasi chatting (whatsapp, Telegram, line).

c. Kelebihan media online

- 1) Cara kerja penyebaran informasi sungguh-sungguh cepat.
- 2) Informasi atau data lama bisa dibuka kembali dengan gampang sewaktu-waktu.
- 3) Bentuk konten yang disajikan sangat bermacam-macam , yaitu teks, foto, audio, dan vidio.
- 4) Para pengguna media online bisa saling berinteraksi.

d. Kekurangan media online

- 1) Informasi yang dimuat tak selalu akurat dan kurang komplit sebab lebih mengutamakan aktualisasi.
- 2) Pengguna seharusnya mempunyai perangkat yang mensupport dan koneksi internet yang stabil.
- 3) Penggunaan media online dalam jangka panjang dapat mata lelah dan gangguan kesehatan mata.¹⁹

e. Indikator Penggunaan Media Internet

Indikator penggunaan internet yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Intensitas
- 2) Kemanfaatan
- 3) Efektifitas (Novita Ekasari)²⁰

¹⁹Akudigital, “Pengertian Media Online Serta Kelebihan dan Kekurangannya”, 11 Januari 2023, <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>. 11 Januari 2023.

²⁰ Yani Erna, “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung, “ Jurnal Skripsi, No.Pertama (2019):h.16. <http://repository.radenintan.ac.id/5660/1/PDF%20Skripsi.pdf>.

4. Pemerintah

Secara etimologis istilah pemerintahan berasal dari kata dasar “perintah” yang berarti menyuruh melakukan sesuatu, aba-aba atau komando. Secara umum pemerintahan merupakan organisasi, badan, lembaga yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta membuat undang-undang tertentu. Pemerintah juga bisa diartikan sebagai organisasi sebagaimana diletakkan hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulat atau tertinggi. Pengertian pemerintahan dalam arti sempit adalah semua kegiatan, fungsi, tugas dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga eksekutif untuk mencapai tujuan negara. Sedangkan pengertian pemerintahan dalam arti luas adalah semua kegiatan yang bersumber pada kedaulatan dan kemerdekaan, berlandaskan pada dasar negara, rakyat atau penduduk dan wilayah negara itu demi tercapainya tujuan negara. Dari pengertian-pengertian diatas kita bisah mengambil kesimpulan bahwa pemerintah diartikan sebagai organisasi atau Lembaga.

Jika dilihat dari pendekatan segi bahasa katai “pemerintah” yang berarti sesuatu yang harus dilaksanakan. Di dalam kata tersebut terkumpul beberapa unsur yang menjadi ciri khas dari kata “perintah”.²¹

a. Ciri khas dari kata perintah

- 1) Adanya “keharusan”, menunjukkan kewajiban untuk melaksanakan apa yang diperintahkan.
- 2) Adanya dua pihak memberi dan yang menerima perintah.

²¹ Siti Aulia Noviardi, “Jelaskan pengertian dan bentuk-bentuk pemerintah “, No.1 (26 Maret 2020);h.2. file:///C:/Users/HP/Downloads/tugas%20hk%20tt%20negara%20(1).pdf.

3) Adanya hubungan fungsional antara yang memberi dan yang menerima perintah.

4) Adanya wewenang atau kekuasaan untuk memberi perintah.²²

b. Kinerja pemerintah dalam memanfaatkan penggunaan media online

Kinerja dalam memanfaatkan media online dipemerintahan sangatlah mendukung terutama dibagian penyebaran informasi ataupun pengimputan data. Di sini saya mengambil contoh misalkan *Cyber public relations* ini yang digunakan beberapa lembaga pemerintahan bahkan non pemerintahan bertujuan untuk meminimalisirkan waktu dan juga dapat membangun antara masyarakat. WANTIKNAS memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya media berbasis internet (cyber media) karena merupakan salah satu upaya untuk melakukan kebijakan reformasi birokrasi untuk mencapai cita-cita good governance yang dikenal dengan e-pemerintah. Hadirnya media online di pemerintahan ini juga dapat meningkatkan kinerja pegawai yang ada di pemerintahan baik itu secara efisien dan juga lebih efektif.²³

c. Etika pemerintah

Etika selalu bersentuhan dengan nilai-nilai kemanusiaan, karena disamping kedudukannya sebagai landasan filosofis, etika juga sebagai pemberi arah untuk membimbing perilaku seseorang dalam melakukan hubungan dengan manusia lain atau antara kelompok dengan kelompok lain agar harkat dan martabat sebagai manusia tetap terjaga yaitu dihormati, diakui, dilindungi. Etika merupakan asal

²² Rendy Ndiwilaga, Yani Alfian dan Ujud Rusdia, *Sistem Pemerintah Indonesia*, Edisi Pertama (Yogyakarta 2018). 3.

²³Abdurrohman et al, *Digital PR Dalam Era Disrupsi 5.0 : Kajian Akademis*, Edisi Pertama (Makassar 2022), 110.

bahasa dari Yunani Kuno, dimana dalam bahasa Yunani disebut ethos yaitu bentuk tunggal yang mempunyai banyak arti seperti tempat tinggal, padang rumput, kebiasaan, adat istiadat, akhlak, perasaan, watak, sikap, cara berfikir.

Pengertian etika pemerintahan menurut Nurdin bahwa etika pemerintahan merupakan ajaran untuk berperilaku baik dan benar sesuai dengan nilai-nilai keutamaan yang berhubungan dengan hakikat manusia. Sedangkan menurut Sumaryadi etika pemerintahan mengacu pada kode etik profesional khusus bagi mereka yang bekerja dan untuk pemerintahan. Etika pemerintahan melibatkan aturan dan pedoman tentang panduan bersikap dan berperilaku untuk sejumlah kelompok yang berbeda dalam lembaga pemerintahan. Kemudian berkaitan etika pemerintahan Anggara menyatakan bahwa etika birokrasi adalah norma atau nilai-nilai moral yang menjadi pedoman bagi keseluruhan aparat pemerintah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya demi kepentingan umum dan masyarakat. Kemudian masih berkaitan dengan etika pemerintahan dimana Widodo menyatakan bahwa etika administrasi negara merupakan wujud kontrol daripada administrasi negara dalam rangka melaksanakan apa yang menjadi tugas, fungsi dan kewenangannya. Manakala administrasi negara menginginkan sikap, tindakan dan perilakunya dikatakan baik maka dalam mewujudkan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya harus menyandarkan pada etika administrasi negara. Nurdin mengatakan bahwa etika pemerintahan selalu berkaitan dengan nilai-nilai keutamaan yang berhubungan dengan hak-hak dasar warga negara selaku makhluk sosial. Etika pemerintahan mengatur perilaku aparatur atau pemerintah yang berada dalam lembaga resmi pemerintahan. Pemerintah merupakan alat kelengkapan

negara yang akan mewujudkan cita-cita negara. Pada hakikatnya pelayanan kepada masyarakat harus berlandaskan kepada pedoman yang dapat menuntun tindakan segala pola perilaku aparatur kearah yang lebih baik, terpuji dan bermoral. Etika pemerintahan bersumber pada norma sosial dan norma hukum. Penerapan etika pemerintahan dapat menjadi kontrol daripada aparatur pemerintahan dalam rangka melaksanakan apa yang menjadi tugas, fungsi dan kewenangannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada dasarnya pelayanan publik adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh penyelenggara negara.²⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting . Adapun kerangka fikir yang digunakan dalam penelitian yang berjudul :

Penggunaan Media Online di Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat.

²⁴ Kiki Endah, “Etika Pemerintahan Dalam Pelayanan Publik,” *Ilmiah Ilmu Pemerintah*, No.1(1 April 2018): h.142-145. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1056717&val=15817&title=ETIKA%20PEMERINTAHAN%20DALAM%20PELAYANAN%20PUBLIK>.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Pada gambar kerangka penelitian diatas, Penggunaan media online di pemerintah sebagai variabel independen (Variabel X) dan menjadi sebab atau yang akan mempengaruhi variabel terikatnya (Dependen) yakni terhadap tingkat kepercayaan masyarakat sebagai variabel (Y) dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

1. H0 = Tidak ada pengaruh media Online (X) dalam kegiatan pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat (Y) Luwu Utara.
2. H1 : Media online (X) dalam kegiatan pemerintahan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat (Y) luwu utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, pendekatan yang biasa digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiono mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain. Sedangkan menurut Ali Maksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Tujuan utama analisis tersebut adalah untuk memberikan gambaran ilustrasi dan/atau ringkasan yang dapat membantu pembaca memahami jenis variabel dan keterkaitannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagai mana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Adapun penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan (30 hari kalender).

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono definisi operasional adalah suatu atribut atau nilai objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.²⁶ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

²⁵Sugiyono, "*Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif Dalam Metode Penelitian, Konstruksi dan Properti yang dibutuhkan Industri Jasa Konstruksi Bidang Pelaksanaan di DIY* (2016):64-76.

²⁶ NST Qurais Ahmad Fiqri, "Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei ROTan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung," *Jurnal Skripsi*, No.1 (03): h.22. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19096/FIQRI%20AHMAD%20QURAI%20NASUTION.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item pernyataan
1.	Media Online (X)	Sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Berisikan teks, suara, foto dan video.	1. Intensitas 2. Kemanfaatan 3. Efektivitas (Novita Eka Sari) ²⁷	1. Saya bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan syarat untuk pembuatan E-KTP di DUKCAPIL Kabupaten Luwu Utara. 2. Salah satu manfaat yang saya rasakan dalam membuat E-KTP secara online yaitu biaya transportasi sudah tidak ada. 3. Dengan adanya pembuatan E-KTP secara online mampu mendukung inovasi dan keefektivas.

²⁷Yani Erna, "Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung, " Jurnal Skripsi, No.Pertama (2019):h.16. <http://repository.radenintan.ac.id/5660/1/PDF%20Skripsi.pdf>.

2. Tingkat Kepercayaan (Y)	Penilaian oleh seorang individu setelah menilai dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan pada situasi yang tak pasti.	1. Integritas 2. Kompetensi 3. Konsistensi 4. Loyalitas 5. Keterbukaan (Robbins dan Judge) ²⁸	<p>1. Saat masyarakat melakukan pendaftaran pembuatan E-KTP secara online pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan yang ada.</p> <p>2. Pegawai di DUKCAPIL melayani masyarakat dengan ramah.</p> <p>3. Peraturan yang ada di DUKCAPIL saat melakukan pendaftar secara online tidak bisa di ubah-ubah dengan alasan apapun.</p> <p>4. mengumpulkan berkas pada saat pendaftaran E-KTP.</p> <p>5. Pegawai dan</p>
----------------------------	---	---	---

²⁸ Qomariah Jamiah, “ Pengaruh Efikasi Diri Dan Kepercayaan Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No. Pertama (2018): 809. <https://media.neliti.com/media/publications/113537-ID-pengaruh-efikasi-diri-dan-kepercayaan-te.pdf>.

masyarakat sangat terbuka. Ketika ada yang ingin di pertanyakan satu sama lain.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Baebunta yang berjumlah 33.008 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sample terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari suatu populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metodologi *purposive sampling* pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*. Ini adalah teknik pengambilan sampel dengan seleksi khusus, dengan menyebarkan koisioner kepada masyarakat yang yang berdomisili di Kecamatan Baebunta dan telah berumur 18 tahun keatas kemudian yang telah membuat E-KTP secara online di Dinas Kependudukan dan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2022), 35.

Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu. Peneliti mengadopsi teknik ini untuk memudahkan pengambilan sample.

Sampel penelitian ini dipilih oleh peneliti dengan memanfaatkan informasi dari masyarakat yang telah membuat E-KTP secara online. Populasi yang besar tersebut kemudian digunakan rumus *Cochran* untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sample yang diperlukan

z : tingkat kepercayaan

p : peluang salah

e : tingkat kesalahan sample (sampling error) ³⁰

Tentukan berapa banyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Diketahui:

z : 95% atau 1,96

p : 50% atau 0,5

q : 50% atau 0,5

e : 10%

³⁰ Sartika, Analisis Framework S-O-R Mengenai Online Mengenai Shopping Value dan Web Satisfaktion Terhadap Purchase Intention, Pertama (Klaten: Laikesha, 2017).

penyelesaian :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,4$$

jadi jumlah sample yang akan digunakan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Cochran* yaitu sebanyak 96,4 dibulatkan menjadi 100 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara kuisisioner menurut Sugiyono, kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden penelitian. Selain itu, kuisisioner sangat cocok digunakan apabila jumlah responden banyak. Kuisisioner juga tidak hanya dapat diberikan secara langsung.
2. Pengamatan (observasi) Sugiyono menyatakan, observasi merupakan suatu proses yang alami, bahkan dalam kehidupan sehari-hari kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam semua penelitian, termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.

3. Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data dengan cara melakukan kajian terhadap data-data dokumen pribadi dan dokumen resmi, baik visual maupun berupa tulisan yang berkaitan dengan masalah penelitian berupa buku, jurnal, maupun data yang dihasilkan dari website. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang didapat berupa data mengenai struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi kecamatan sumberrejo.³¹

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner untuk diwajibkan oleh responden. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengukur fenomena yang diamati dengan menggunakan skala pengukuran instrumen yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat individu tau kelompok yang terkait fenomena. Pada skala ini gradasi sangat positif sampai sangat negatif dengan desain pada table sebagai berikut:

Tabel 3 2skala likert

Sangat Tidak	Tidak	Netral	Setuju	Sangat
Setuju	Setuju			Setuju
1	2	3	4	5 ³²

³¹ NST Qurais Ahmad Fiqri, “ Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei Rotan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung,” Jurnal Skripsi, No.1 (03): h.22-23. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19096>.

³² Darmawan Napitpulu, Dahlan Abdullah and Janner Simarmata, No.1 (Medan:EAI Publishing,2019), 217.

G. Teknik Analisis Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisioner. Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah yang lebih jelasnya uji validitas yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diuji melalui Analisa faktor konfirmatori. Jika loading faktor dari indikator $>0,50$ indikator tersebut valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini diuji melalui Analisa faktor konfirmatori, dan jika nilai Cronbach's alpha $>$ dari nilai Cronbach's alpha if item deleted berarti instrumen tersebut reliabel. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dengan cara penyeteraan kuisioner valid dan reliable. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud oleh Suharsimi Arikunto. Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi item, yaitu menguji terhadap kualitas item-itemnya, yaitu dengan menghitung korelasi antara setiap item

dengan skor total sebagai kriteria validitasnya, uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukur reliabilitas digunakan dengan menggunakan koefisien alpha Cronbach. Dimana, biasanya reliabilitas minimal 0,

3. Uji asumsi klasik

a. Asumsi normal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel atau independent. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.³³

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut heteroskedastisitas, apabila sebaliknya

³³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas . model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual tetap , artinya tidak terjadi eteroskedastisitas³⁴.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji regresi linier sederhana

Yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya.. dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh Penggunaan Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara.

Rumus linier sederhana yaitu:

$$Y1 = a + bX$$

Keterangan :

Y: Kepercayaan Masyarakat

a : Konstanta

X : Penggunaan Media Online

b : Koefisien Regresi³⁵

³⁴ Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pertama. (Pangkalpinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016).

³⁵ Dwi Prayitno, *BeLajar Alat Data dan Cara Pengelolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media). h.82.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu Pengaruh Penggunaan Media Online di Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Jika signifikan α (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan $>\alpha$ (0,05), maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap dependen.

b. koefisien determinasi (Uji R2)

Uji R2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terdeterminasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dan variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variabel dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x. dengan kata lain bila $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu³⁶.

³⁶ Moch, Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h.73.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berada di Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu Daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia Ibu Kota Masamba kabupaten ini terletak di Masamba. Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk berdasarkan UU No. 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari Kabupaten Luwu Utara. Kemudian Sejarah Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara Penjajah Belanda yang dikenal dengan nama "*Burgerlijk Stand*" atau yang dikenal dengan singkatan B.S. yang artinya Catatan Kependudukan atau Lembaga Catatan Sipil.

Lembaga Catatan Sipil adalah suatu lembaga yang bertujuan mengadakan pendaftaran, pencatatan, serta pembukuan yang selengkap-lengkapnyanya dan sejelas-jelasnya, serta memberi kepastian hukum yang sebesar-besarnya atas peristiwa kelahiran, pengakuan perkawinan dan kematian. Jadi, catatan sipil mempunyai

pengertian sebagai suatu lembaga yang di tugasi untuk memelihara daftar-daftar atau catatan-catatan guna pembuktian status atau peristiwa penting bagi warga seperti kelahiran perkawinan dan kematian.

Sejak Indonesia merdeka belum pernah mengalami peninjauan kembali untuk diubah/disesuaikan dengan perkembangan hukum dalam masyarakat kemudian atas dasar Instruksi Presidium Kabinet Ampera Nomor 31/U/IN/12/1966 tanggal 27 Desember 1966, membawa perkembangan baru bagi dunia dan catatan sipil di Indonesia. Kantor Catatan Sipil diseluruh Indonesia dinyatakan terbuka bagi seluruh penduduk. Peraturan catatan sipil berkembang lebih lanjut dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 1983 Tentang Penataan dan Peningkatan Pembinaan Penyelenggaraan Catatan Sipil dengan melakukan Pembaharuan Kantor Catatan Sipil sampai Ke Kotamadya/Kabupaten Daerah Tingkat II Seluruh Indonesia.

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di Daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah.

Tepatnya pada tanggal 10 Pebruari 1999, oleh DPRD Kabupaten Luwu mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 03/Kpts/DPRD/II/1999 tentang Usul dan Persetujuan Pemekaran Wilayah Kabupaten Dati II Luwu yang dibagi menjadi dua Wilayah Kabupaten dan selanjutnya Gubernur KDH Tk.I Sul-Sel menindaklanjuti dengan Surat Keputusan No.136/776/OTODA tanggal 12 Pebruari 1999. Akhirnya

pada tanggal 20 April 1999, terbentuklah Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun1999.

Pada awal pembentukannya, Kabupaten Luwu Utara dengan batas Saluampak Kec. Sabbang sampai dengan batas Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, terdiri dari 19 Kecamatan, yaitu:

- a. Kec. Sabbang
- b. Kec. Pembantu Baebunta
- c. Kec. Limbong
- d. Kec. Pembantu Seko
- e. Kec. Malangke
- f. Kec. Malangke Barat
- g. Kec. Masamba
- h. Kec. Pembantu Mappedeceng
- i. Kec. Pembantu Rampi
- j. Kec. Sukamaju
- k. Kec. Bone-bone
- l. Kec. Pembantu Burau
- m. Kec. Wotu
- n. Kec. Pembantu Tomoni
- o. Kec. Mangkutana
- p. Kec. Pembantu Angkona
- q. Kec. Malili
- r. Kec. Nuha

s. Kec. Pembantu Towuti

Pada tahun 2003, di usianya yang ke-4, Kabupaten Luwu Utara dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.944,98 km², dengan Kecamatan masing-masing:

- a. Angkona
- b. Burau
- c. Malili
- d. Mangkutana
- e. Nuha
- f. Sorowako
- g. Tomoni
- h. Tomoni Utara
- i. Towuti
- j. Wotu

Dengan demikian, pasca pemekaran tersebut Kabupaten Luwu Utara terdiri dari sebelas kecamatan masing-masing Kecamatan Sabbang, Kecamatan Baebunta, Kecamatan Limbong, Kecamatan Seko, Kecamatan Masamba, Kecamatan Rampi, Kecamatan Malangke, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Mappedeceng, Kecamatan Sukamaju dan Kecamatan Bone Bone .

2. Visi dan Misi Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara

- a. Visi Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara:

“Luwu Utara Maju, Mandiri dan Harmonis”

b. Misi Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara:

- 1) Memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, professional dan akuntabel.
- 2) Mewujudkan pelayanan dasar yang berkeadilan sosial, ekonomi yang produktif dan berdayasaing.
- 3) Memperkuat konektivitas infrastruktur.
- 4) Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan ketahanan bencana.
- 5) Meningkatkan ketahanan sosial budaya berbasis kearifan local.

3. Struktur organisasi Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara

Sebagai suatu garis hierarki yang mendiskripsikan berbagai komponen yang menyusun suatu instansi, dimana setiap individu atau sumber daya manusia pada lingkup instansi tersebut kemudian memiliki posisi dengan fungsinya masing-masing. Fungsi dari struktur organisasi instansi adalah mempertegas garis pembagian, pengelompokan serta mengoordinasikan tugas pekerjaan diantara anggota organisasi perusahaan.

Adapun struktur organisasi di Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

- 1) Menetapkan rencana kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berdasarkan RPJM dan Program Kerja tahun lalu sebagai pedoman kerja.

- 2) Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing bidang agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan yang harmonis dalam melaksanakan tugas.
- 3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas masing-masing agar pekerjaan terbagi habis.
- 4) Memberi petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 5) Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai data dan informasi yang dihasilkan agar diketahui realisasi program, hambatan, dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Mengumpulkan bahan, melaksanakan kegiatan koordinasi dengan unit kerja atau instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- 7) Menetapkan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal sistem, prosedur, mekanisme, dan teknis pelayanan.
- 8) Melaksanakan pembinaan teknis, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 9) Mengendalikan kegiatan pengurusan sekretariat dinas.
- 10) Membina dan mengkoordinasikan pengolahan dan penyimpanan data penduduk, pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, dan perceraian.
- 11) Merencanakan penyusunan program pendataan dan penyuluhan kependudukan.

12) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugas.

b. Sekertaris

1) Merumuskan rencana kerja Sekretariat berdasarkan program kerja Dinas serta perogram kerja tahun lalu sebagai pedoman kerja.

2) Menyusun program, mengatur, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian sesuai prosedur untuk kelancaranpelaksanaan tugas.

3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan tebagi habis.

4) Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing Sub Bagian agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.

5) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

6) Mengumpulkan bahan, melaksanakan kegiatan koordinasi dengan unit kerja atau instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

7) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, dan perlengkapan rumah tangga.

8) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pengelolaan administrasi, pengendalian serta penyusunan laporan di bidang kepegawaian.

9) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pengelolaan anggaran rutin, penatausahaan dan administrasi keuangan.

- 10) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas.

Kemudian sekretariat terbagi lagi menjadi tiga sub bagian yaitu:

- 1) Sub Bagian Perencanaan, yang mempunyai tugas pokok :

Menyiapkan dan mengumpulkan bahan dalam rangka penyusunan program kerja dan laporan di lingkungan dinas.

- 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, yang mempunyai tugas pokok:

Melaksanakan urusan surat menyurat, pengetikan, kearsipan, urusan kepegawaian, urusan perlengkapan dan rumah tangga, pengelolaan kepegawaian di lingkungan dinas.

- 3) Sub Bagian Keuangan, yang mempunyai tugas pokok :

Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggungjawaban serta laporan keuangan.

c. Kepala Bidang Pelayanan Penduduk

- 1) Merumuskan rencana kerja Bidang berdasarkan rencana program kerja Dinas serta program kerja tahun lalu sebagai pedoman kerja.
- 2) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan seksi sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis.
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing Seksi agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.

- 5) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Mengumpulkan bahan, melaksanakan kegiatan koord
- 6) inasi dengan unit kerja / instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- 7) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pendaftaran dan pencatatan administrasi penduduk Warga Negara Indonesia (WNI).
- 8) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan pelayanan pendaftaran Warga Negara Asing (WNA).
- 9) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi berkas kependudukan Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).
- 10) Merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pemberian Nomor Induk Penduduk (NIK) serta penerbitan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- 11) Merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan, pendaftaran dan pencatatan mutasi data penduduk Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).
- 12) Merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi hubungankerjasama dengan unit kerja / instansi terkait dalam pelaksanaan pendaftaran dan pencatatan mutasi data penduduk Warga Negara Asing (WNA).

- 13) Menyelenggarakan proses Surat Keterangan Pendaftaran Penduduk Sementara (SKPPS) dan Surat Keterangan Tempat Tinggal (SKTT) bagi Warga Negara Asing (WNA) dan Surat Keterangan Pelaporan, Perubahan Status Kewarganegaraan.
- 14) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas.

d. Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

- 1) Merumuskan rencana kerja Bidang berdasarkan rencana program kerja Dinas serta program kerja tahun lalu sebagai pedoman kerja.
- 2) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan seksi sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis.
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing Seksi agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.
- 5) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Mengumpulkan bahan, melaksanakan kegiatan koordinasi dengan unit kerja / instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- 7) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pendaftaran, pemeriksaan, penelitian, pemrosesan data serta penerbitan akta

kelahiran dan akta kematian bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).

- 8) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pencatatan dan pendaftaran serta penerbitan akta perkawinan dan akta perceraian bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).
- 9) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pelaporan atas pencatatan dan pendaftaran, pemeriksaan dan penelitian, pemrosesan data serta penerbitan akta pengakuan dan pengesahan anak bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA).
- 10) Melaksanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pencatatan dan pendaftaran, pemrosesan data, memeriksa dan meneliti laporan kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian, pengakuan, pengesahan, dan pengangkatan anak di dalam negeri.
- 11) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas.

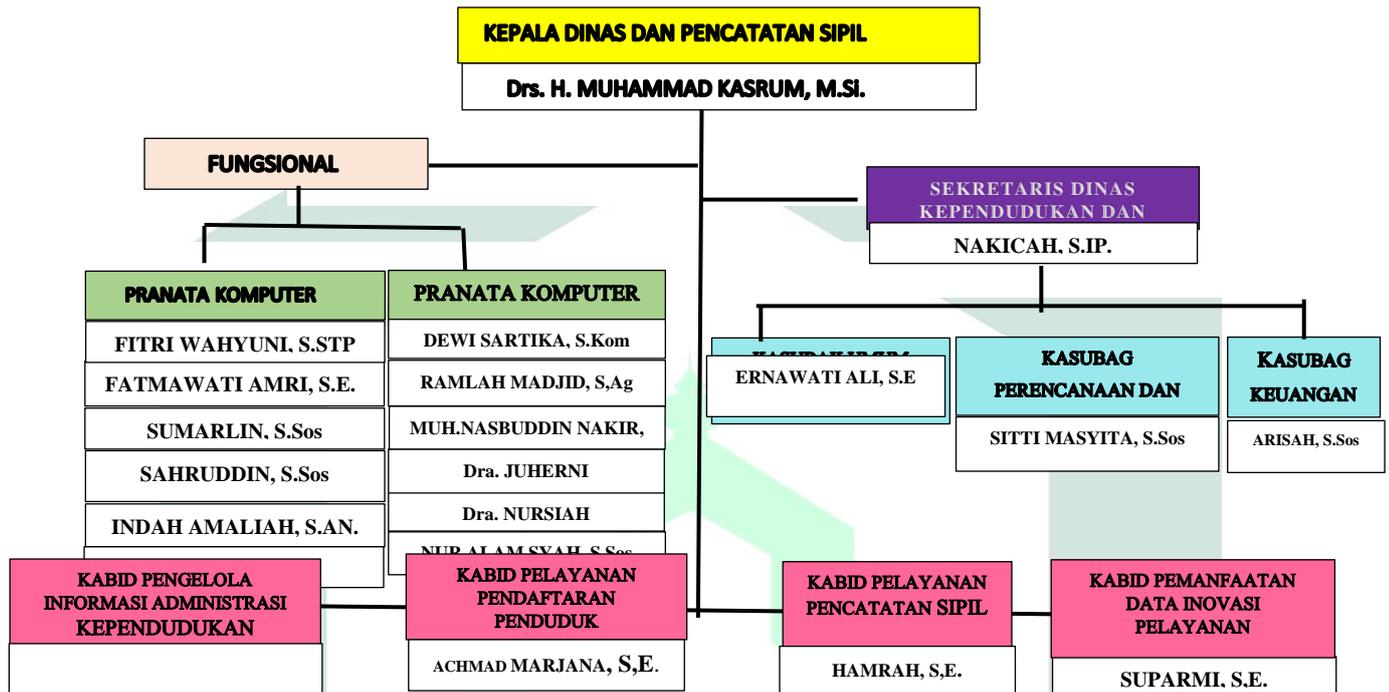
e. Kepala Bidang Pelayanan Pemanfaatan Data Inovasi Pelayanan

- 1) Menyusun rencana kegiatan Seksi sesuai rencana kerja Bidang dan pedoman kerja tahun lalu sebagai pedoman kerja..
- 2) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan seksi sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis.

- 4) Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 5) Mengumpulkan bahan, melaksanakan kegiatan koordinasi dengan unit kerja / instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan pencatatan serta pengelolaan perubahan data status kewarganegaraan dan ganti nama.
- 7) Merencanakan operasional, mengatur dan mengevaluasi pemberian pelayanan informasi serta pembuatan data statistik dan pembuatan laporan administrasi catatan sipil.
- 8) Melaksanakan tugas penyuluhan bidang kependudukan dan catatan sipil.
- 9) Melaksanakan pemberian tugas pelayanan informasi pendaftaran dan pencatatan kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian, pengakuan dan pengesahan anak, pengangkatan anak, mengamankan, menyimpan dan membuat laporan data-data pendaftaran dan pencatatan Kabupaten Luwu Utara.
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas.



STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN LUWU UTARA



Gambar 4 1 Struktur Organisasi

4. Deskriptif Responden

a. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan baebunta kabupaten luwu utara. Adapun jumlah sampel dalam penelitian yaitu 100 sampel. Dapat ditentukan karakteristiknya berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 karakteristik responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	57	57%
Perempuan	43	43%
Total	100	100%

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan usia

No	Usia (Tahun)	Σ	%
1	18-20	63	63%
2	21-25	35	35%
3	26-30	2	2

5. Uji Validiras

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Prngujian dalam menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika hitung lebih besar dari r_{tabel} , maka

butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid, dengan syarat taraf signifikan kurang dari 0,05 pada r_{tabel} .

Tabel 4. 3 Uji validitas variabel X

No. Butir Instrumen	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,620	0,195	Valid
2	0,810	0,195	Valid
3	0,743	0,195	Valid
4	0,809	0,195	Valid
5	0,775	0,195	Valid
6	0,775	0,195	Valid
7	0,424	0,195	Valid
8	0,740	0,195	Valid
9	0,678	0,195	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, setiap item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195. Artinya instrumen penelitian untuk media online (X) dinilai dari semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. 4 Uji validitas variabel Y

No. Butir Instrumen	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,721	0,195	Valid
2	0,793	0,195	Valid
3	0,666	0,195	Valid
4	0,678	0,195	Valid
5	0,667	0,195	Valid
6	0,544	0,195	Valid
7	0,739	0,195	Valid
8	0,791	0,195	Valid
9	0,745	0,195	Valid
10	0,789	0,195	Valid
11	0,726	0,195	Valid
12	0,765	0,195	Valid
13	0,725	0,195	Valid
14	0,617	0,195	Valid
15	0,776	0,195	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, item pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $>0,195$. Artinya instrumen penelitian untuk tingkat kepercayaan masyarakat (Y) dinilai dari butir pernyataan dinyatakan valid.

c. Uji reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan *cronbach's Alpha* kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's Alpha* lebih dari 0,5 adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1) Uji reliabilitas X

Tabel 4. 5 Uji reabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.784	.911	10

Hasil pengujian terhadap reabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach's Alpha* sebesar $0,638 > 0,50$. Hasil ini dapat dinyatakan dari media online teruji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

2) Uji reliabilitas Y

Tabel 4.6 Uji reliabilitas variabel (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.932	.932	15

Hasil pengujian terhadap reliabilitas koefisien menghasilkan angka *cronbach's Alpha* sebesar 0,932 > 0,05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari kinerja karyawan teruji reliabilitas sehingga dinyatakan reliabel.

d. Uji asumsi klasik

Apabila model regresi memenuhi semua kriteria yang telah digariskan oleh asumsi-asumsi yang berlaku, maka dapat dikatakan berhasil. Uji asumsi klasik dari esai ini adalah sebagai berikut:

1) Uji asumsi normal

Uji normalitas dimanfaatkan agar mengetahui apakah jumlah residual yang telah diperoleh oleh regresi berdistribusi normal atau tidak. Secara pribadi Imam Ghazali menyebutkan bahwa apabila ada sebuah titik-titik memersamai garis diagonal maka hal tersebut membuktikan bahwa data terdistribusi atau menyebar secara normal.

Tabel 4. 7 Uji asumsi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Total_X
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.90
	Std. Deviation	4.121
	Absolute	.118
Most Extreme Differences	Positive	.118
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output diatas diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig.2-tailed) sebesar 0,126. Karena lebih besar dari 0,05 ($0,126 > 0,05$) sehingga data yang telah di uji berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Tujuan dari analisis multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah suatu variabel bebas di dalam model regresif yang berkorelasi.

Multikolinearitas tidak diperlukan oleh model regresi. Imam Ghozali mengatakan tidak akan terjadi krisis multikolinieritas jika *Tolerance* lebih besar dari 0.100 dan VIF lebih kecil dari 10.00.

Tabel berikut mencantumkan hasil analisis multikolinieritas:

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.			
	B	Std. Error	Beta			Toleran	VIF	
1	(Constant)	-2.827	1.738		-1.627	.107		
	Total_X	1.737	.046	.968	38.102	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: tingkat kepercayaan

Tabel 4. 8 Uji multikolinierita

Berdasarkan data keluaran pada tabel 4.8 maka dapat dipahami bahwa kisaran tolerans tiap-tiap variabel adalah antara $1.000 > 0,100$ unti variabel X, kemudian masing-masing VIF sekitar $1.000 < 10,00$. Oleh karena itu, multikolinieritas dapat dikatakan tidak bermasalah.

3) Uji heteroskedastisitas

Manfaat dilakukan uji heteroskedastisitas ialah agar memperjelas bahwa tidak ada penyimpangan dari asumsi konvensional heteroskedastisitas, yang mencakup adanya ketidaksamaan varians residual pada semua pengamatan dalam model regresi. Untuk model regresi, terjadinya heteroskedastisitas merupakan faktor kritis. Menurut Imam Ghozali, apabila tidak ada objek yang jelas (bergelombang, kemudian menyempit) serta apabila terdapat titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisita.

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.195	1.167		1.024	.308
	Total_X	.005	.031	.015	.151	.880

a. Dependent Variabel : Tingkat kepercayaan

hasil uji pada heteroskedastisitas pada tabel diatas menggunakan uji glistier yang menunjukkan nilai signifikansi Variabel X (media online) sebesar 0.880 itu artinya bahwa nilai sig>dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 10 Uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.827	1.738		-1.627	.107
	Total_X	1.737	.046	.968	38.102	.000

a. Dependent Variable: Tingkat kepercayaan

Berdasarkan hasil perhitungan data pada tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -2.827 + 1.737 X$$

Arti persamaan linear tersebut adalah :

- 1) Konstanta $a = -2.827$ menunjukkan bahwa angka tersebut angka konstan yang mempunyai arti, jika tidak ada penggunaan media online dalam kegiatan pemerintah maka nilai tingkat kepercayaan sebesar -2.827 .
- 2) Konstanta b merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1.737 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan pelayanan menggunakan media online pada satuan, maka tingkat kepercayaan akan meningkat 1.737 . pada persamaan diatas variabel media online berpengaruh positif terhadap variabel tingkat kepercayaan masyarakat sebesar 1.737 .

Arti dari konstanta yang bernilai negatif pada uji regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Konstanta negative tidak menjadi persoalan dan bisa di abaikan selama model regresi yang di uji sudah memenuhi asumsi (misalnya uji normalitas untuk regresi sederhana). Selain itu selama nilai slope tidak nol maka tidak perlu memerdulikan konstanta negative ini.
- 2) Konstanta negatif umumnya terjadi jika ada rentang yang cukup jauh antara X variabel dependen yaitu media online dan Y varibel independent yaitu tingkat kepercayaan masyarakat.
- 3) Karena dasarnya regresi digunakan memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X , maka harusnya yang menjadi perhatian adalah X nya (slope), bukan nilai konstanta.

4. Uji hipotesis

a. Uji T

Agar mengetahui apakah faktor-faktor bebas memiliki pengaruh signifikan yang sama maka dilakukan uji T terhadap variabel tersebut. Menurut Imam Ghozali, nilai signifikan adalah ambang batas untuk menyatakan niat; nilai Sig. < 0,05 menandakan signifikansi variabel independen pelit (X) relatif terhadap variabel dependen (Y). Menurut V. Wiratna Sujarweni, pengambilan keputusan didasarkan pada perhitungan matematis dan tabel nilai jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas (X) mempunyai hubungan parsial terhadap variabel pemilihan (Y).

Dalam mengetahui T tabel gunakan rumus yaitu:

$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= 0,05/2 ; 100-2-1$$

$$= 0,025 ; 97$$

$$T_{tabel} = 1,984 \text{ (Lihat tabel T)}$$

Tabel 4. 11 Uji T (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.827	1.738	-1.627	.107
	Total_X	1.737	.046	.968	38.102

a. Dependent Variable: Tingkat kepercayaan

Hasil dari pengujian data diatas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ nilai $t_{hitung} 38,102 > t_{tabel} 1,985$ maka ada pengaruh yang signifikansi antara Variabel X (media online) dengan Variabel Y (tingkat kepercayaan) dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Kemudian dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa nilai konstantanya bernilai negatif, ini belum tentu berarti bermasalah karna jika menggunakan variabel bebas yang secara hipotesis berpengaruh secara positif dan mendapatkan nilai konstanta yang negatif ini berarti bahwa pengaruh media online dalam tingkat kepercayaan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan.

b. Uji Koefisien determinasi R²

Untuk mengetahui sejauh mana persentase Pengaruh media online di pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat, maka hasil dari uji determinasi tersebut ialah :

Tabel 4 12 Uji koefisien determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.936	1.869

a. Predictors: (Constant), Media Online

b. Dependent Variable: Tingkat kepercayaan

Berdasarkan hasil olahan data SPSS tabel model summary diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,937 (93%). Hal ini menunjukkan bahwa

pengaruh media online di pemerintahan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara sebesar 93% sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian ini.

Kemudian nilai presentasi sangat tinggi di uji determinasi R^2 yaitu 0,968 atau 96 % ini di pengaruhi salah satunya adalah dalam penelitian ini kreteria dalam menentukan responden adalah masyarakat yang telah membuat E-KTP secara online di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara, kita bisa menyimpulkan bahwa masyarakat yang telah mendaftar membuat E-KTP secara online memiliki kepercayaan akan kinerja dari media online itu sendiri, dengan demikian sangat memungkinkan jika tingkat presentasinya tinggi.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini di pusatkan pada masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Baebunta dan yang telah membuat E-KTP secara online di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara. Dengan objek utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media online di pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pembagian kuesioner kepada masrakat yang telah membuat E-KTP secara online di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Utara.

Hasil dari penelitian

ini adalah penggunaan media onine dalam kegiatan pemerintah terhadap tingkat kepercayaan masyarakat itu berpengaruh secara positif dan signifikan. Ini di buktikan oleh beberapa hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pada penelitian sebelumnya, termasuk penelitian yang dilakukan Fiqri Ahmad Qurais NST yang berjudul Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei Rotan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung yang melakukan penelitian pada masyarakat Desa Sei Rotan, yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Desa Sei Rotan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi di instagram tauko tembung.

Namun hal ini berdeda dengan penelitian yang yang dilakukan oleh M Agung Waskito yang berjudul Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Daring dalam Proses pembuatan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi hasil dari penelitian ini bahwa masyarakat yang sudah mendaftar membuat E-KTP secara online tidaklah maksimal dengan demikian beberapa masyarakat kecewa atas pelayanan yang telah disediakn oleh pegawai yang bekerja di Kantor Dinas hal ini sebabkan karena dari segi kecepatan pelayanan belumlah berjalan dengan baik kemudian pegawai dukcapil keteteran di dalam melayani banyaknya pesan WA yang masuk sehingga sulit untuk membalasnya secara manual.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh McNamus (dalam Severin dan Tankard) bahwa ada pergeseran dari ketersediaan media yang dahulu langka dengan akses yang juga terbatas menuju media yang melimpah dengan ini proses penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting tentu saja dengan kenyataan ini membuat kepuasan semakin bertambah bagi setiap yang memanfaatkan media online tersebut. Jadi dapat disimpulkan dari teori yang di kemukakan oleh McNamus (dalam Severin dan Tankard) bahwa semakin baik penggunaan media online dalam suatu kegiatan

maka semakin bertambah rasa kepuasan dan tingkat kepercayaan bagi setiap penggunanya. Dan dengan adanya penelitian ini teori yang di kemukakan oleh McNamus (dalam Severin dan Tankard) sudah dibuktikan bahwa penggunaan media online itu berpengaruh positif bagi setiap penggunanya.

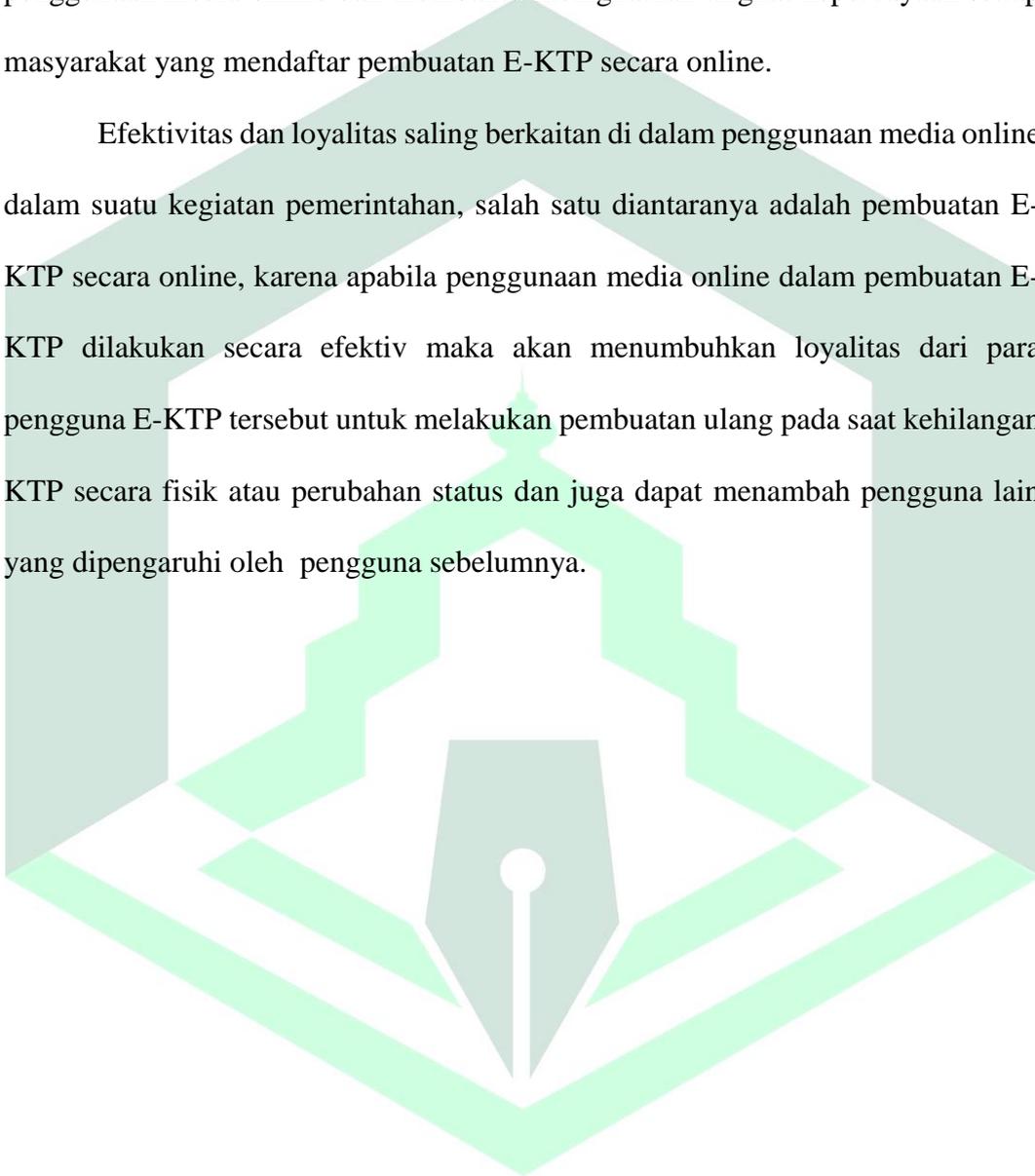
Selanjutnya hubungan antara indikator media online dan indikator tingkat kepercayaan masyarakat yang pertama intensitas, intensitas bisa di artikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan hasilnya semakin lama semakin meningkat ini sejalan dengan indikator dari tingkat kepercayaan yaitu konsistensi ini diartikan suatu sikap dan perbuatan yang dilakukan selaras dan tidak pernah ber ubah-ubah, berdasarkan keterkaitan tersebut dan kemudian diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara ini bisa meningkatkan penggunaan media online dan untuk para pegawai tetap konsisten dalam setiap sikap dan perilaku maka masyarakat yang telah membuat E-KTP secara online ini pasti memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat.

Kemudian ini juga sejalan dengan indikator tingkat kepercayaan yaitu integritas dimana integritas dapat diartikan sebagai gambaran diri dari suatu organisasi jika intensitas dan konsistensi dilakukan dalam suatu kegiatan maka integritas setiap pegawai dalam suatu organisasi akan semakin meningkat.

Selain intensitas, konsistensi dan integritas, masih ada beberapa indikator dari media online dan tingkat kepercayaan yaitu efektivitas ini diartikan sebagai tolak ukur seberapa jauh target kuantitas dan kualitas dalam waktu yang sebelumnya telah ditentukan. Jadi semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Ini sejalan dengan indikator dari tingkat

kepercayaan yaitu loyallitas ini bisa diartikan dengan kesetiaan dan kepatuhan seseorang dalam suatu organisasi atau pimpinannya, jika kedua indikator ini diterapkan dalam suatu organisasi maka dapat membantu meningkatkan penggunaan media online dan membantu meningkatkan tingkat kepercayaan setiap masyarakat yang mendaftar pembuatan E-KTP secara online.

Efektivitas dan loyalitas saling berkaitan di dalam penggunaan media online dalam suatu kegiatan pemerintahan, salah satu diantaranya adalah pembuatan E-KTP secara online, karena apabila penggunaan media online dalam pembuatan E-KTP dilakukan secara efektif maka akan menumbuhkan loyalitas dari para pengguna E-KTP tersebut untuk melakukan pembuatan ulang pada saat kehilangan KTP secara fisik atau perubahan status dan juga dapat menambah pengguna lain yang dipengaruhi oleh pengguna sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bagian sebelumnya, serta melihat analisis data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan software IBM SPSS versi 20, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya:

penggunaan media online di pemerintahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Nilai signifikansi untuk penggunaan media online di pemerintahan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 38.102 > t_{tabel} 1,984$.

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,937 (93%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media online di pemerintahan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara sebesar 93% sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian

B. Saran

1. Tetap menjaga kepercayaan masyarakat, biasanya kepercayaan masyarakat akan muncul jika adanya kenyamanan yang di timbulkan saat berkomunikasi nah ini bisa di bentuk dengan cara bagaimana pegawai saat melakukan

pelayanan bagi masyarakat yang sedang melakukan pengurusan kelengkapan berkas untuk pembuatan E-KTP meskipun melalui online.

2. Lebih meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara, dengan meningkatnya kualitas pelayanan ini juga bisa membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan yang di berikan oleh pemerintah terkhusus di Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman et al, *Digital PR Dalam Era Disrupsi 5.0 : Kajian Akademis*, Edisi Pertama (Makassar 2022), 110.
- Adelia Masrifah Cahyani, “Strategi Komunikasi Pemerintah Surabaya Dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial,” *Ilmu Komunikasi* Volume 10, Nomor Edisi Pertama (April 2022): h.1-2. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK/article/view/35>.
- Akudigital, “Pengertian Media Online Serta Kelebihan dan Kekurangannya”, 11 Januari 2023, <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>. 11 Januari 2023.
- Caniago Agung Waskito Muhammad, “ berjudul Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Daring dalam Proses Pembuatan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi” *Jurnal Skripsi*, No.1:h. 65. https://repository.unja.ac.id/37096/4/BAB%20IV%20M.%20AGUNG%20WASKITO%20CANIAGO_H1A117030.pdf.
- Choiri Obeit Eril, “Manfaat Pelayanan Online Berbasis Website dan Aplikasi”, 16 November 2021.. 28 Januari 2023.<https://qwords.com/blog/pelayanan-online/>.
- Darmawan Napitpulu, Dahlan Abdullah and Janner Simarmata, No.1(Medan:EAI Publishing,2019), 217.
- Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).
- Dwi Prayitno, *BeLajar Alat Data dan Cara Pengelolannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media). h.82.
- Kemenag Qur’an, “Qur’an Surah Yunus Ayat 101,” h.101. <https://quran.kemenag.go.id/surah/10/10>.
- Kiki Endah, “Etika Pemerintahan Dalam Pelayanan Publik,”*Ilmiah Ilmu Pemerintah*, No.1(1 April 2018): h.142-145. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1056717&val=15817&title=ETIKA%20PEMERINTAHAN%20DALAM%20PELAYANAN%20PUBLIK>.
- Kompas.com, “Media Online: Pengertian dan Fungsinya”, 16 Desember 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya?page=all>.11 Januari 2023.

- Mardiastuti Aditya, “ Menggunakan Rumus Slovin, Kapan digunakan dan Contoh Soal, “ (25 Agustus 2022):h.1. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal.1>
- Moch, Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h.73.
- Ningsih P Marsita, “Perkembangan IPTEK Menurut Al-Qur’an”. No. Pertama (2019): h.1.
https://www.academia.edu/28355943/PERKEMBANGAN_IPTEK_MENURUT_AL_QURAN#:~:text=E.%20AYAT%20AL%20QURAN%20TEKNOLOGI,bermanfaat%20bagi%20umat%20manusia%20kedepannya.
- NST Qurais Ahmad Fiqri, “Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei ROTan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung,” *Jurnal Skripsi*, No.1 (03): h.22-23.
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19096/FIQRI%20AHMAD%20QURAI%20NASUTION.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pertama. (Pangkalpinang: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016
- Pratama Bayu Andhika, I Dewa Gede Dharma Suputra, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 27, No.2 (2019): h.935-936.
<https://www.google.com/search?q=https%3A%2F%2Ffojs.u>
- Pratiwi NPIM, “Teori Perilaku”, 2021,
<https://repository.unair.ac.id/101621/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>. 3 Maret 2023.
- Qomariah Jamiah, “ Pengaruh Efikasi Diri Dan Kepercayaan Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No. Pertama (2018): 809.
<https://media.neliti.com/media/publications/113537-ID-pengaruh-efikasi-diri-dan-kepercayaan-te.pdf>.
- Ramandhanty Della Livia “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Risiko Terhadap Perilaku Investor dengan Motif Menabung Sebagai Mediasi, No.Pertama (2020):h.10.
<https://repository.unair.ac.id/101621/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>.
- Rasmi, “Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Era Covid-19 Pada Kantor Ombudsman Kota Makassar,”(Juli 2022): h.5.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31739-Full_Text.pdf.

- Rendy Ndiwilaga, Yani Alfian dan Ujud Rusdia, *Sistem Pemerintah Indonesia*, Edisi Pertama (Yogyakarta 2018). 3.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung, Alfabeta, 2018),h.62.
- Romli M. Syamsul Asep, *penelitian media online: Panduan Mengelola Media Online*. Edisi kedua (Bandung:Ujungberung, 2018), 16.
- Siti Aulia Noviardi, “Jelaskan pengertian dan bentuk-bentuk pemerintah “, No.1 (26 Maret 2020);h.2. file:///C:/Users/HP/Downloads/tugas%20hk%20tt%20negara%20(1).pdf.
- Sugiyono, “*Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif Dalam Metode Penelitian, Konstruksi dan Properti yang dibutuhkan Industri Jasa Konstruksi Bidang Pelaksanaan di DIY* (2016):64-76.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2022), 35.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixel Methods)*. (Bndung : Alfabeta, 2018), h.73.
- Suleman Sukur, “Kualitas Pelayanan E-KTP Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Halmahera Selatan,” *Jurnal Administrasi Publik* volume 5, No.1 (April 2019): h.2. file:///C:/Users/HP/Downloads/1915-5989-1-PB.pdf.
- Thomas Riko, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Dalam Pembuatan E-KTP Di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) “, *Jurnal Administrasi Publik*, No.4: h. 200. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/414>.
- Utomo Prambudi Kurniawan, “Penerapan Fungsi Kerja dan Nilai Organisasi Pada Tingkat Kepercayaan Masyarakat,” *Ekonomi dan Kewirausahaan*, No.1 (2019): h.17. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/optimal/article/view/1830/1542>
- Wikipedia, “Media Sosial”, 18 Desember 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial. 11 Januari 2023.
- Yani Erna, “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Klas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung, “ *Jurnal Skripsi*, No.Pertama (2019):h.16. <http://repository.radenintan.ac.id/5660/1/PDF%20Skripsi.pdf>.

LAMPIRAN -LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Online di Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan anda kami memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimah kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia:

Jenis Kelamin:

DAFTAR KUESIONER:

Mohon untuk memberikan tanda (V) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju.

S = Setuju.

N = Netral.

TS = Tidak Setuju.

STS= Sangat Tidak Setuju.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
X (Penggunaan media online) Intensitas						
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan syarat untuk pembuatan E-KTP di DUKCAPIL Kabupaten Luwu Utara.					
2.	Saya berupaya berada ditempat jaringan yang maksimal untuk mendaftar pembuatan E-KTP di DUKCAPIL Kabupaten Luwu Utara.					
3.	Saya sangat tekun dalam mengikuti tutorial pembelajaran untuk pendaftaran pembuatan E-KTP di DUKCAPIL kabupaten Luwu Utara.					
Kemanfaatan						
1.	Saya sangat merasakan manfaat membuat E-KTP secara online.					
2.	Salah satu manfaat yang saya rasakan dalam membuat E-KTP secara online yaitu biaya transportasi sudah tidak ada.					
3.	Salah satu manfaat yang saya rasakan dalam membuat E-KTP secara online yaitu kita tidak perlu menunggu antrian.					
Efektivitas						
1.	Dengan adanya pembuatan E-KTP secara online mampu mendukung inovasi dan efektifitas.					
2.	Mampu mengefektivitas waktu dalam pembuatan E-KTP secara online.					
3.	Dengan adanya pembuatan E-KTP secara online mampu membantu keefektivitas layanan pegawai.					

Y (Tingkat kepercayaan masyarakat) Kompetensi						
1.	Saat masyarakat melakukan pendaftaran pembuatan E-KTP secara online pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan yang ada.					
2.	Pegawai di DUKCAPIL mampu menyelesaikan setiap masalah yang terjadi pada saat masyarakat melakukan pendaftaran pembuatan E-KTP secara online.					
3.	Pegawai di DUKCAPIL sangat teliti dalam memeriksa setiap berkas yang di kirim oleh masyarakat yang melakukan pendaftaran untuk pembuatan E-KTP secara online.					
Integritas						
1.	Pegawai di DUKCAPIL membuat aturan yang tertip saat masyarakat melakukan pendaftar membuat E-KTP secara online.					
2.	Pegawai bertanggung jawab penuh jika ada kesalahan pengimputan data saat pembuatan E-KTP secara online.					
3.	Pegawai di DUKCAPIL melayani masyrakat dengan ramah					
Konsistensi						
1.	Peraturan yang ada di DUKCAPIL saat melakukan pendaftar secara online tidak bisa di ubah-ubah dengan alasan apapun.					
2.	Pelayanan pegawai kepada masyarakat saat melakukan pendaftaran secara online sudah sesuai.					
3.	Syarat saat melakukan pendaftaran pembuatan E-					

	KTP secara online harus di penuhi oleh masyarakat.					
Loyalitas						
1.	Masyarakat saat royal saat melakukan pendaftaran pembuatan E-KTP secara online.					
2.	Pegawai selalu setia ketika ada masyarakat yang bertanya karena kesulitan pada saat.					
3.	mengumpulkan berkas pada saat pendaftaran E-KTP.					
Keterbukaan						
1.	Pegawai sangat terbuka atas aturan saat melakukan pendaftaran pembuatan E-KTP secara online.					
2.	Pegawai dan masyarakat sangat terbuka Ketika ada yang ingin di pertanyakan satu sama lain.					
3.	Pegawai sangat terbuka kepada masyarakat yang membuat E-KTP secara online.					

4	5	4	5	5	4	2	4	4	37
4	4	5	5	4	4	3	4	3	36
5	4	5	4	2	4	5	5	5	39
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
3	5	5	5	4	5	3	3	5	38
4	5	3	4	4	3	4	3	4	34
4	5	5	5	5	5	5	3	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	3	5	4	4	4	35
4	4	3	4	4	3	4	3	3	32
4	5	3	3	3	4	4	3	5	34
5	4	5	4	3	5	2	5	5	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
3	4	5	5	4	5	4	4	4	38
4	5	5	5	4	5	5	4	4	41
4	5	3	4	3	4	5	3	3	34
4	2	5	5	4	5	5	4	5	39
4	5	4	4	3	4	3	4	5	36
4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
4	5	4	4	3	3	4	4	4	35
5	5	4	4	4	3	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	5	4	4	4	4	4	4	5	38

4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	53
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	69
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	56
4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
3	5	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	54
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	3	2	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	63
3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	5	5	66
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	71
3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	3	65
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	58
3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	58
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	55
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	2	5	66
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	63

Lampiran 3. Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00392/00161/SKP/DPMPSTSP/IV/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. NIRWANA beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/141/IV/Bakesbangpol/2023
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : NIRWANA
Nomor Telepon : 085298142869
Alamat : Dsn. Rambu Belue, Desa Bumi Harapan Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Online di Pemerintahan Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat
Lokasi Penelitian : Se Kecamatan Baebunta, Desa Baebunta Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 01 April s/d 30 april 2023 (1 Bulan).
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 03 April 2023



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00392

DPMPTSP

Lampiran 4. SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 503 TAHUN 2023
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 21 Juni 2023

s.d. Rektor
Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- embusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 503 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nirwana
NIM : 19 0403 0174
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap
Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Study Kasus pada Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara)
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
Sekretaris : Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Pembimbing : Hendra Safri, S.E., M.M.
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.EI.
Pembantu Penguji (II) : Arzalsyah, S.E., M.Ak.

Palopo, 21 Juni 2023

 a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 5. Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nirwana
 NIM :
 Prodi :

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jum. 13 / 01 / 2023	Muktara Zulfahrur	Pembelian Produk pada Platform belanja Online Shopee sebagai bentuk perubahan gaya hidup (skripsi kasus nyata siswa NBS IAIN Palopo)		
2	Jum. 13 / 01 / 2023	Amar Awal	Pengaruh brand equity terhadap ketahanan pembelian konsumen pada toko yang bergerak di Negeri dan di kec. suli kab. suli		
3	Jum 3 / 02 / 2023	Syahrul Amrullah	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap keputusan pembelian di toko ritel jasa raja kecamatan kaba kaba Luwu.	Online	
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Tadkir, S.H., M.H
 NIP. 19790724 200312 1 002

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : _____
 NIM : _____
 Prodi : _____

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/21/2023	Nurul Iftikah Sari	Pengaruh Distribusi Komoditas Ikan di Perairan Ikan Desa Tani Tirokani Kabupaten	<i>[Signature]</i>	
2	Rabu/21/2023	Asholindayah, Muhammad	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
3	Jumat/25/2023	Muh. Akram	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rukhul Khatib Berseam kea. kab. kea.	<i>[Signature]</i>	
4	Rabu/11/2023	Ahmad Gunawan	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tirta Maruwa Mandiri	<i>[Signature]</i>	
5	Senin/16/2023	Nurhasanah	Pengaruh Kualitas Produk dan Komunikasi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kepuasan Pelanggan di Kota Palopo		
6	Jumat/16/2023	Nurhasanah	Pengaruh Kualitas Produk dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kepuasan Pelanggan di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
7	Senin/06/2023	Yesi Rusman	Pengaruh Kualitas Produk dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kepuasan Pelanggan di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H., M.H.
 NIP 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 6. Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Nirwana
NIM : 1904030174
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Muzayyanah Jabani, ST.,MM

Palopo, 21 Juni 2023
Dosen Penguji

Muzayyanah Jabani, ST.,MM

Lampiran 7. Keterangan Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : MIRWANA
NIM : 19 0903 0174
Semester/Prodi : VIII / MBS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d VIII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2023
an. Plt. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M. Pd.I.
NIP 19720715 200604 1001

Lampiran 8. Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara)

yang ditulis oleh :

Nama : Nirwana

NIM : 19 0403 0174

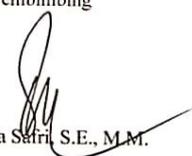
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Hendra Setri, S.E., M.M.

Tanggal:

Lampiran 9. Nota Dinas Pembimbing

Hendra Safri, S.E., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Nirwana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu `alaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nirwana

NIM : 19 0403 0174

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

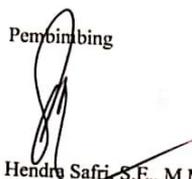
Judul Skripsi : Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikum wr. wb

Pembimbing


Hendra Safri, S.E., M.M.
Tanggal:

Lampiran 10. Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi Berjudul Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh Nirwana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0403 0174, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Senin, tanggal 24 Juli 2023 bertepatan dengan 06 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

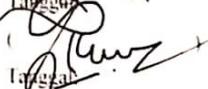
TIM PENGUJI

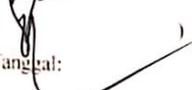
1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI
Ketua sidang/Penguji
2. Dr. Fasiha, M.EI.
Sekertaris sidang/Penguji
3. Dr. Fasiha, M.EI.
Penguji I
4. Arzalsyah, S.E., M.Ak.
Penguji II
5. Hendra Safri, S.E., M.M.
Pembimbing/Penguji

()
Tanggal:

()
Tanggal:

()
Tanggal:

()
Tanggal:

()
Tanggal:

Lampiran 11. Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Fasiha, M.El.
Arzalsyah, S.E., M.Ak.
Hendra Safri, S.E., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Nirwana
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu `alaikum wr. Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, lakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nirwana

NIM : 19 0403 0174

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikum wr. wb

1. Dr. Fasiha, M.El.
Penguji I
2. Arzalsyah, S.E., M.Ak.
Penguji II
3. Hendra Safri, S.E., M.M.
Pembimbing/Penguji

(
Tanggal:)
(
Tanggal:)
(
Tanggal:)

Lampiran 12. Buku Kontrol

1

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

BIODATA PEMILIK BUKU

Nama : Nirwana

NIM : 1904030174

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

No. HP : 0852 9814 2869

Judul Skripsi

Penggunaan Media Online dalam
Kegiatan pemerintahan terhadap
tingkat kepercayaan masyarakat
(study Poda Dinas Dukcapil kab Lutra

PEMBERITAHUAN

Mohon agar siapa saja yang menemukan buku ini agar memberitahu dan mengembalikan kepada pemilik atau ke petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**DOSEN PEMBIMBING**

Pembimbing	Nama/NIP	TTD
I	<u>Hendra Safri, S.E., M.M.</u> NIP, 198610202015031001	
II	_____ NIP,	

Tugas Pembimbing

1. Pembimbing I memiliki tugas untuk mengarahkan,, membimbing, dan mengoreksi subttansi penelitian.
2. Pembimbing II memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi aspek teknis seperti metode penelitian, penulisan, tata bahasa, dan gaya selingkung.

Lampiran 13. Sertifikat PBAK

CERTIFICATE OF APPRECIATION

NO : 001/MI-19 / PAI-Pel / 001 / 2019



PROUDLY PRESENTED TO



ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA,

PADA KEGIATAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) DENGAN TEMA "ERA 4.0 DALAM SIPAKATAU, SIPAKAINGE DAN SIPAKALEBBI" INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Palopo 28 - 30 Agustus 2019



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Rektor IAIN Palopo



Ari Puja Daliman
Prejiden BEM



Lampiran 14. Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahab

Nomor : In.19/PP/UP/MAHAD AL-JAMI'AH/ 495/VIII/2020

Diberikan kepada :

NIRWANA

NIM : 19

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh



Prof. Dr. Abdul Piroi, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



Dr. Martini Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 15. Hasil Cek Turnitin

NIRWANA 13JULI2023

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uty.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	anyflip.com Internet Source	1%

Lampiran 16. Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : Skripsi an. Nirwana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu `alaikum wr. Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nirwana

NIM : 19 0403 0174

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Pemerintahan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Utara)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

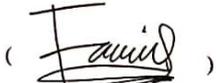
Wassalamu `alaikum wr. Wb

Tim Verifikasi

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Tanggal:

()

2. Fadilla, S.AP
Tanggal: 10 Agustus 2023

()

Lampiran 17. Dokumentasi



Dokumentasi 1 : Membahas mengenai kegiatan-kegiatan pengurusan berkas apa saja yang ada di kantor DUKCAPIL Kabupaten Luwu Utara.



Dokumentasi 2 : Ruangannya untuk mengurus berkas membuat Kartu Keluarga.



Dokumentasi 3 : Ruang untuk mengurus berkas membuat Akte Kelahiran.



Dokumentasi 4: Ruang untuk mengurus berkas membuat E-KTP secara offline.



Dokumentasi 5 dan 6 : Ruang tunggu untuk masyarakat yang datang di kantor DUKCAPIL Kabupaten Luwu Utara.



Lampiran 18. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nirwana, lahir di Bumiharapan 29 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah Erwin dan Ibu Nurhaeni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Rambubelue Desa Bumiharapan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu

Utara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di SDN 037 Rambubelue. Kemudian tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Baebunta hingga tahun 2016. ditahun yang sama juga melanjutkan pendidikan di SMAN 16 Luwu Utara Dan pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikannya di SMAN 16 luwu utara. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Penulis.

Contact person Gmail : nirwana0174_mhs19@iainpalopo.ac.id